

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Kupang merupakan ibu kota dari Provinsi Nusa Tenggara Timur yang memiliki tingkat kecelakaan lalu lintas yang cukup tinggi. Pesatnya pertumbuhan penduduk serta meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan dan kebutuhan pelayanan akan jasa transportasi menuntut adanya peningkatan unsur keselamatan yang bertindak sebagai pedoman dalam penyediaan jasa transportasi. Berdasarkan data Unit Laka Lantas Polresta Kota Kupang, angka kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kota Kupang pada lima tahun terakhir sejak tahun 2007-2012 ialah sebesar 575 kejadian kecelakaan dengan korban meninggal mencapai 306 jiwa, luka berat 319 jiwa, dan luka ringan 398 jiwa. (Polresta Kota Kupang, 2012)

Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu kejadian di jalan yang tidak diduga atau tidak berunsur kesengajaan melibatkan kendaraan atau dengan tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Kecelakaan yang terjadi akibat pengguna jalan bukan hanya karena sifat pengemudi saja atau kelalaian pemakai jalan itu tetapi kesalahan pada pengemudi bisa terjadi akibat keadaan atau situasi jalan yang kurang baik (UU no.22 Tahun 2009). Setiap tahunnya kejadian kecelakaan menunjukkan angka yang cukup signifikan, serta menimbulkan banyak kerugian baik material maupun non material. Kerugian material meliputi biaya perbaikan kendaraan dan biaya perawatan rumah sakit, sementara non material meliputi kesehatan fisik akibat kecelakaan. Makin tinggi tingkat kecelakaan di jalan maka kerugian yang ditimbulkan juga makin besar.

Menurut Anh et al. (2005), terdapat enam metode yang digunakan untuk menghitung biaya kecelakaan, yaitu Metode Gross Output, Metode Net Output, Metode Asuransi Jiwa, Metode Court Award, Metode Penilaian Sektor Publik (Implisit Public Sector Valuation), dan Metode Kemauan Untuk Membayar (Willingness To Pay). Pemilihan metode harus disesuaikan dengan sistem administrasi dan kondisi masyarakat Indonesia pada umumnya sehingga tidak mengalami kesulitan dalam mencari data yang dibutuhkan. Berdasarkan enam metode tersebut, metode yang sesuai untuk diterapkan di Indonesia adalah Metode Gross Output, karena metode-metode yang lain menggunakan parameter yang

belum dapat mencerminkan biaya kecelakaan, seperti biaya asuransi, biaya putusan pengadilan dan biaya penanganan kecelakaan. Penelitian ini menggunakan Metode Gross Output (Human Capital) dalam menghitung biaya kecelakaan lalu lintas. Perhitungan menggunakan Metode Gross Output meliputi perhitungan nilai sekarang dari penghasilan korban di masa depan yang dihitung dengan prinsip *with and without*. Jadi, jika korban tidak mengalami kecelakaan mestinya korban mampu menghasilkan sejumlah uang dan jika korban mengalami kecelakaan maka dia akan kehilangan pendapatan sebesar jika dia tidak menjadi korban kecelakaan (Sugiyanto, 2010). Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISA BIAYA KECELAKAAN LALU LINTAS DI KOTA KUPANG”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Berapa biaya satuan korban dan biaya satuan kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang dengan menggunakan *Metode Gross Output* ?
2. Berapa besar biaya korban kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang dengan menggunakan *Metode Gross Output* ?

1.3. Tujuan .

1. Mengetahui biaya satuan korban dan biaya satuan kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang dengan menggunakan *Metode Gross Output*.
2. Mengetahui besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas di Kota Kupang dengan menggunakan *Metode Gross Output*.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini untuk berbagai pihak diantaranya :

1. Mengetahui besarnya kerugian ekonomi akibat kecelakaan lalu lintas.
2. Sebagai bahan masukan untuk pemerintah dan pihak terkait dalam merumuskan langkah untuk menangani kecelakaan lalu lintas.
3. Mendorong perilaku berlalu lintas agar lebih berhati-hati sehingga dapat mengurangi angka kecelakaan di Kota Kupang.

4. Dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian terhadap masalah yang sama pada masa yang akan datang.

1.5. Pembatasan masalah

Penelitian ini dibatasi pada hal hal berikut ini:

1. Area studi mencakup wilayah Kota Kupang.
2. Perhitungan biaya kecelakaan berdasarkan besaran biaya korban kecelakaan lalu lintas (biaya perawatan korban dan biaya hilangnya produktifitas) dan dihitung dengan menggunakan *Metode Gross Output (Human Capital)*.
3. Analisa kecelakaan didasarkan pada data kejadian korban kecelakaan selama 4 tahun terakhir.
4. Sumber data biaya perawatan korban kecelakaan diambil pada rumah sakit rujukan terbesar di Kota Kupang, yaitu RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang dan RS Bhayangkara Kupang, namun data yang diperoleh hanya berasal dari rumah sakit Bhayangkara Kupang yang bekerja sama dengan asuransi Jasaraharja. Hal ini dikarenakan data dari RSUD Prof. Dr. W.Z Johannes Kupang tidak diperoleh.
5. Biaya perbaikan kendaraan diperoleh dari asuransi resmi kendaraan Jasaraharja Putera.

1.6. Keterkaitan dengan peneliti terdahulu

Beberapa penelitian analisa biaya kecelakaan lalu lintas di kota Kupang yang tentunya memiliki persamaan dan perbedaan diantaranya dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1.1 Keterkaitan Peneliti Terdahulu

Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1. (Gito Sugiyanto.2010) program studi Teknik Sipil, Fakultas sains dan Teknik, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto,	1. Pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya ,perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas menggunakan Metode gross output.	1. Perbedaan lokasi yang diteliti 2. Pada penelitian sebelumnya peneliti membandingkan biaya akibat

Biaya kecelakaan lalulintas jalan di indonesia dan vietnam.		kecelakaan antara indonesia dengan vietnam.
2. (Safety Husna Pangestika, Gito Sugiyanto, Prabo Hardini. 2016) program studi Teknik Sipil, Fakultas sains dan Teknik, Universitas Jendral Soedirman Purwokerto, Biaya kecelakaan pengguna kendaraan bermotor roda dua di wilayah Purbalingga Dengan menggunakan Metode Gross Output.	1. Pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya ,perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas menggunakan Metode gross output.	1. Perbedaan Lokasi Yang diteliti serta pada penelitian sebelumnya hanya dilakukan perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas pada sepeda motor.
3. (Margareth Bolla, Jean Blegur, Ruslan Ramang.2015) Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Sains Dan Teknik, Universitas Nusa Cendana Kupang, Analisa Karakteristik Dan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Di Kota Kupang.	1. Pada penelitian ini dan penelitian sebelumnya ,perhitungan biaya kecelakaan lalu lintas menggunakan Metode gross output. 2. Lokasi penelitian sama yaitu dikota Kupang.	1. Pada penelitian sebelumnya peneliti mengklasifikasikan biaya korban kecelakaan dengan ruas jalan dikota Kupang. 2. Data korban kecelakaan hanya diambil selama 3 Tahun Terakhir.